

Efektivitas Digitalisasi Pemasaran Produk Hasil Usaha BUMDes melalui Web digitalekonomijanti.co.id BUMDes Janti di Desa Janti, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo.

Oleh:

Vara Riya Adilita (222020100118)

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah mendorong perubahan pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi desa.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE, yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Selain itu terdapat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes.

Kondisi Eksisting

No	Unit Usaha BUMDes Janti	Bidang Kegiatan
1	Kuliner Olahan	Makanan ringan dan minuman kekinian atau tradisional
2	Sembako	Kebutuhan pokok
3	Barang & Retail	Barang non-pangan
4	Jasa Digital	Layanan berbasis digital (Paket Internet Mandiri Janti)

BUMDes juga telah melakukan berbagai persiapan, seperti menyediakan website, melakukan sosialisasi, serta memberikan pendampingan kepada pelaku usaha.

Kendala tersebut antara lain rendahnya pemanfaatan website oleh masyarakat, rendahnya literasi digital, promosi website yang belum optimal, serta kebiasaan masyarakat yang masih melakukan pembelian secara langsung ataupun melalui WhatsApp

Teori

Teori Efektivitas (Richard M Steers)

1	Pencapaian tujuan
2	Integrasi
3	Adaptasi

Penelitian Terdahulu

E. Suryani, dan M. Akhyar (2024)

Judul: "Implementasi Aplikasi SEMETON BUMDes di Desa Wisata Kute, Lombok Barat"

Menunjukkan bahwa aplikasi SEMETON BUMDes mampu meningkatkan profesionalisme dan pengelolaan keuangan desa.

Imam Teguh dkk (2024)

Judul: "Peningkatan Produktivitas BUMDes melalui Ekosistem Ekonomi Digital di Desa Cinyasag, Jawa Barat"

Menunjukkan bahwa pelatihan marketplace digital meningkatkan daya saing UMKM desa

Andrian Hartanto dkk (2024)

Judul: "Digitalisasi Pengelolaan Bumdes Sebagai Pendorong Kinerja Menuju Desa Digital"

Menekankan pentingnya penguatan SDM dan tata kelola dalam digitalisasi BUMDes.

Devi Anggraeni dan Isnaini R (2024)

Judul: "Strategi Badan Usaha Milik Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Cemeng Bakalan"

Menunjukkan bahwa peningkatan PADes melalui BUMDes dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, koordinasi pengurus, pengembangan SDM, dan kemitraan.

Gap Masalah

Teori Efektivitas (Richard M Steers)

1

Pencapaian Tujuan

Jika dilihat berdasarkan indikator penelitian, pada indikator pencapaian tujuan website telah berfungsi sebagai media promosi, namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pemasaran digital.

Gap Masalah

Teori Efektivitas (Richard M Steers)

1	<u>Pencapaian Tujuan</u>
2	<u>Integrasi</u>
3	<u>Adaptasi</u> Sedangkan pada indikator adaptasi, masyarakat masih memiliki literasi digital yang rendah dan lebih nyaman menggunakan metode konvensional seperti WhatsApp maupun pembelian secara langsung.

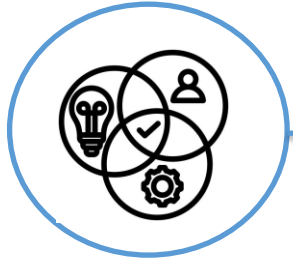
Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas digitalisasi pemasaran produk hasil usaha BUMDes melalui website digitalekonomijanti.co.id di Desa Janti, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo.

Tujuan Penelitian

Menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas digitalisasi pemasaran produk hasil usaha melalui website digitalekonomi.co.id di Desa Janti.

Metode



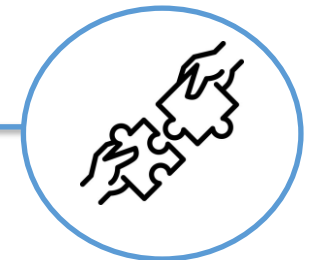
Jenis Penelitian:
Pendekatan Kualitatif
Deskriptif



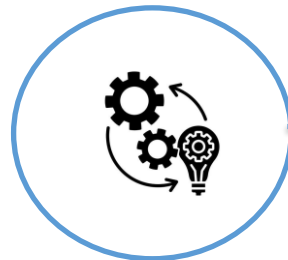
Lokasi Penelitian:
Ds.Janti Kec. Waru, Kab.
Sidoarjo



Teknik Pengumpulan Data:
Observasi, Wawancara dan
Dokumentasi



Jenis dan Sumber Data:
Data primer (observasi dan
wawancara) Data Sekunder
(Studi Literatur)



Teknik Analisis Data:
Pengumpulan Data, Reduksi
Data, Penyajian Data dan
Penarikan Kesimpulan



**Teknik Penentuan
Informan:**
Purposive Sampling

Hasil dan Pembahasa

Teori Efektivitas (Richard M Steers)

1	Pencapaian tujuan
2	Integrasi
3	Adaptasi

Hasil dan Pembahasa

Pencapaian tujuan

Pemanfaatan website masih belum optimal. Terlihat dari data Kelompok Puspa, di mana sebagian besar kelompok telah terdaftar pada website, tetapi hanya beberapa kelompok yang aktif menggunakan website, sedangkan sisanya kelompok lainnya masih menggunakan metode pemasaran secara konvensional.

Website sudah berfungsi sebagai media promosi dan memperluas akses informasi produk. Namun, pemanfaatannya sebagai media pemasaran digital belum berjalan secara maksimal.

Hasil dan Pembahasa

Integrasi

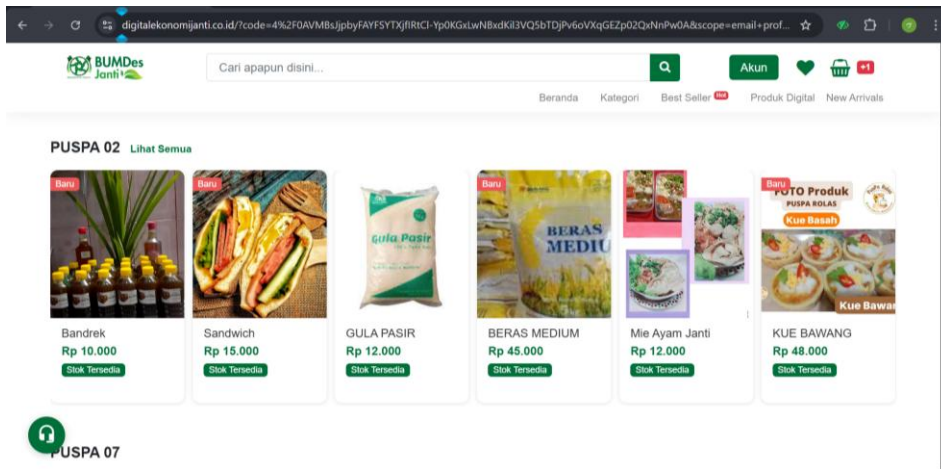
Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes telah melakukan berbagai upaya, seperti membentuk Kelompok Puspa, melakukan pemetaan pelaku usaha, memberikan pendampingan foto produk, melaksanakan sosialisasi, serta membangun komunikasi melalui grup WhatsApp.



Berdasarkan teori Richard M. Steers, integrasi tidak hanya dilihat dari adanya sosialisasi, tetapi juga dari keterlibatan seluruh pihak. Oleh karena itu, indikator integrasi dapat disimpulkan cukup baik, tetapi belum optimal karena partisipasi masyarakat masih terbatas.

Hasil dan Pembahasa

Adaptasi



Dalam penelitian ini, adaptasi digunakan untuk melihat kemampuan pengelola BUMDes, pelaku usaha, dan masyarakat dalam memanfaatkan website digitalekonomijanti.co.id sebagai media pemasaran.

Berdasarkan teori Richard M. Steers, adaptasi tidak hanya diukur dari tersedianya teknologi, tetapi juga dari kemampuan pengguna dalam menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas digitalisasi pemasaran melalui website digitalekonomijanti.co.id di Desa Janti belum berjalan secara optimal dan masih berada pada tingkat efektivitas parsial.

Pada indikator pencapaian tujuan, website telah berfungsi sebagai media pemasaran digital, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Pada indikator integrasi, BUMDes telah melakukan sosialisasi, pendampingan, dan koordinasi dengan pelaku usaha, tetapi partisipasi masyarakat masih terbatas. Sedangkan pada indikator adaptasi, masyarakat masih menghadapi kendala literasi digital dan lebih terbiasa menggunakan metode pemasaran konvensional.

Dengan demikian, keberhasilan digitalisasi pemasaran tidak hanya bergantung pada tersedianya website, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat dan kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi digital.

